



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (04 April 2018) ditutup melemah sebesar -71.91 poin atau -1.155% ke level 6,157.09 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,51 triliun.

Today Recommendation

Sangat disayangkan investor yang panik jual dihari Rabu sehingga IHSG turun -1.15% disertai Net Sell relatif kecil sebesar Rp -83.73 miliar karena ketakutan DJIA turun, padahal sumber *trade war* berasal dari AS yg deficit USD500 miliar dari China dan sudah berlangsung lama, justru semalam DJIA naik tajam +230.9 poin (+0.96%) karena disaat yang sama EIDO juga menguat +0.04% sehingga ini menjadi katalis untuk IHSG Rebound dihari Kamis ini.

PT Vale Indonesia (INCO). Perseroan mulai mempersiapkan ekspansi organik pada tahun ini. Perusahaan telah menyiapkan sejumlah belanja modal (capex) sebesar USD 95 juta guna mendukung ekspansi tersebut. Sejatinya, capex setara Rp 1,3 triliun itu hanya naik sekitar 5% dibandingkan anggaran tahun lalu, sebesar US\$ 90 juta. Namun, jika dibandingkan realisasi serapan capex tahun lalu yang hanya US\$ 68 juta, maka dana untuk investasi modal itu meningkat sekitar 40%. Perseroan akan menggunakan kas internal sebagai sumber dana capex. Kas setara kas perseroan hingga akhir 2017 mencapai US\$ 221,69 juta. Angka itu naik 19% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 185,56 juta. Sebagian besar capex tahun ini akan digunakan untuk pengembangan bisnis. Sisanya, sekitar US\$ 18 juta akan digunakan untuk perbaikan mesin produksi secara berkala. Tahun 2018, perseroan menargetkan produksi nikel sebesar 77.800 ton, naik hanya sekitar 1% dibandingkan realisasi tahun lalu, 76.808 ton.

BUY: ADHI, MARK, CTRA, EXCL, INDF, INTP, PWON, TPIA, WIKA, WTON.

BOW: ASII, GGRM, INCO, TINS, PTBA, ACES, AKRA, ANTM, CPIN, ELSA, SMIGR, ISAT, JSMR, PGAS, PPRO, WSBP

Market Movers (05/04)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,766

Indeks Nikkei, Kamis menguat di poin 21,582

DJIA, Kamis ditutup menguat di point 24,264

IHSG	MNC 36
6,157.09	347.68
-71.91 (-1.155%)	-5.60 (-1.59%)
04/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -83.72
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -24,206

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	8,438
Value (billion Rp)	6,508
Market Cap.	6,850
Average PE	16.2
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,134 - 6,186
USD/IDR Daily Range	13,740-13,815

GLOBAL MARKET (04/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,264	+230.9	+0.96
NASDAQ	7,042	+100.8	1.45
NIKKEI	21,319	+27.26	+0.13
HSEI	29,518	-661.41	-2.19
STI	3,339	-72.45	-2.12

COMMODITIES PRICE (04/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.56	+0.05	0.08
Batubara US/ton	79.9	-0.1	-0.13
Emas US/oz	1,337	+0.5	+0.04
Nikel US/ton	13,167	-327	-2.43
Timah US/ton	20,905	-355	-1.67
Copper US/Pound	3.02	+0.012	+0.40
CPO RM/ Mton	2,453	+16	+0.66

COMPANY LATEST

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Mendapatkan kontrak senilai US\$340 juta atau sekitar Rp4,5 triliun. Total kontrak *on hand* perusahaan pun bertambah menjadi US\$6 miliar. Manajemen perseroan menyebutkan, anak usaha perseroan PT Bukit Makmur Mandiri Utama atau BUMA telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Insani Baraperkasa atau IBP. Tambang IBP berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kontrak tersebut berdurasi 8 tahun sampai 2025 dengan potensi perpanjangan. Selama jangka waktu kontrak, BUMA ditargetkan dapat memproduksi lebih dari 130 juta *bank cubic meter* (BCM) untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 20 juta ton batu bara. Kerja sama dengan IBP meningkatkan penambahan nilai kontrak BUMA sepanjang 2018 menjadi US\$1 miliar. Sampai saat ini, total kontrak *on hand* perusahaan mencapai US\$6 miliar.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan menggarap proyek jalan tol layang AP Pettarani, Makassar dengan nilai kontarak Rp1,8 triliun. Perseroan bertindak sebagai kontraktor utama. Proyek tersebut menggunakan skema pembiayaan Proyek Infrastruktur Non Anggaran (PINA). Jalan layang tersebut akan membentang 4,3 kilometer. Diharapkan, kehadiran infrastruktur tersebut mempermudah akses transportasi masyarakat menuju bandara dan pelabuhan.

PT MNC Land (KPIG). Perseroan sepanjang tahun 2017 mencatatkan pendapatan sebesar Rp 938,27 miliar, turun 0,86% dibanding pencapaian 2016 yang sebesar Rp 946,47 miliar. Sementara, total laba komprehensif tahun berjalan KPIG sepanjang 2017 sebesar Rp 380,13 miliar, turun 85,87% dibandingkan pencapaian laba komprehensif pada 2016. Dari lini bisnis, dua bisnis utama perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan. Lini hotel, resor dan golf membukukan pendapatan sebesar Rp 513,47 miliar, turun 15,31% dibandingkan 2016 yang mencapai Rp 606,34 miliar. Sementara, pendapatan dari lini bisnis sewa ruang perkantoran juga turun 2,86% menjadi Rp 165,99 miliar dari sebelumnya mencapai Rp 170,88 miliar. Kedua lini bisnis ini menyumbang masing-masing 54,72% dan 17,69% terhadap total pendapatan. Sementara, dua lini bisnis yang lain yakni, apartemen dan properti lainnya serta jasa keamanan dan lainnya, mencatatkan pendapatan masing-masing sebesar Rp 130,82 miliar dan Rp 127,97 miliar. Keduanya meningkat masing-masing sebesar 65,07% dan 42,22% dibandingkan 2016.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Selama Januari-Februari 2018, membukukan pendapatan pra penjualan alias *marketing sales* sebesar Rp 1 triliun. Pencapaian itu setara Rp 12,99% terhadap total target *marketing sales* sekitar Rp 7,7 triliun tahun ini. Proyek baru Ciputra akan rilis di Cawang, Jakarta Timur pada September 2018 mendatang. Nanti, proyek itu berupa 10 menara apartemen di lahan seluas 7 hektare (ha). Proses pembangunannya menggunakan skema kerjasama patungan dengan pemilik lahan. Adapun proyek baru di proyek besar yang sudah ada adalah apartemen The Newton. Sebagai catatan, semula Ciputra menjadwalkan proyek di dalam Ciputra World Jakarta II, Jakarta Selatan tersebut, rilis tahun lalu. Namun, perusahaan itu urung meluncurkan dengan alasan kondisi pasar belum kondusif.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	459	5.4	BBRI	348	5.3	BBRM	20	24.7	BUDI	-25	-14.9
RIMO	424	5.0	TLKM	305	4.7	HELI	120	24.5	LPIN	-145	-14.5
BUMI	369	4.4	ASII	261	4.0	PNSE	200	23.0	KONI	-50	-14.3
SRIL	342	4.1	INKP	260	4.0	AHAP	30	18.8	LMSH	-105	-12.2
IIPK	321	3.8	BBCA	245	3.8	MGNA	13	18.3	DPNS	-44	-12.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC						
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																	
BRPT	2310	-20	2200	2440	BOW	BSDE	1720	-45	1660	1825	BOW						
TPIA	6100	50	5888	6263	BUY	PPRO	168	-2	163	175	BOW						
INFRASTRUKTUR																	
INDY	3650	-130	3355	4075	BOW	PTPP	2670	-80	2515	2905	BOW						
JSMR	4540	-110	4370	4820	BOW	PWON	640	10	613	658	BUY						
TLKM	3600	-30	3480	3750	BOW	SMRA	890	-10	850	940	BOW						
PERTANIAN																	
AALI	13800	0	13200	14400	BOW	WIKA	1690	0	1615	1765	BOW						
LSIP	1300	5	1223	1373	BUY	WSKT	2520	-10	2420	2630	BOW						
SSMS	1435	0	1398	1473	BOW	INDUSTRI LAINNYA											
PERTAMBANGAN																	
ADRO	2040	-80	1915	2245	BOW	ASII	7575	-100	7325	7925	BOW						
ITMG	26300	-675	23975	29300	BOW	KEUANGAN											
MEDC	1145	-60	1055	1295	BOW	AGRO	444	0	411	477	BOW						
PTBA	3050	-40	2860	3280	BOW	BBCA	23300	-100	22638	24063	BOW						
BARANG KONSUMSI																	
GGRM	72000	-1600	68713	76888	BOW	BBNI	8275	-350	7775	9125	BOW						
INDF	7200	50	6838	7513	BUY	BBRI	3490	-110	3335	3755	BOW						
COMPANY GROUP																	
BHIT	110	-3	104	119	BOW	BBTN	3510	-210	3210	4020	BOW						
BMTR	540	-10	523	568	BOW	BJTM	650	0	635	665	BOW						
MNCN	1465	5	1395	1530	BUY	BMRI	7600	-200	7288	8113	BOW						
BABP	50	0	49	52	BOW	BNII	274	2	264	282	BUY						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	PNBN	1080	-5	1045	1120	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
KPIG	1345	1345	598	748	BUY	AKRA	5450	-225	5188	5938	BOW						
MSKY	795	10	790	790	BUY	LINK	5275	25	5113	5413	BUY						
						MAPI	8025	-50	7563	8538	BOW						
						UNTR	32000	-100	31300	32800	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 Tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 Khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.